

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR CIP LOUNGE PADA BANDARA SEPINGGAN, BALIKPAPAN

Oleh:

Ulfi Aditya¹

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain & Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
Ulfiaditya28@gmail.com¹*

Rr Chandrarezky Permatasari, S.Sn, M.Ds²

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
Chandrarezky@mercubuana.ac.id²*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran dari *CIP Lounge* yang merupakan salah satu fasilitas yang tersedia di bandara, fasilitas tersebut ada untuk memenuhi kebutuhan para penumpang yang ada di area terminal penumpang, Ruang Tunggu CIP (Commercial Important Person) *lounge* berkembang sejak meningkatnya frekuensi jumlah penumpang yang menggunakan maskapai penerbangan di bandara, fasilitas ruang yang ada sesuai dengan tuntutan gaya hidup pengguna serta didukung suasana ruang yang dapat memberikan kenyamanan serta kepuasan pengguna. Fasilitas CIP (commercial important person) *Lounge* yang ada biasanya di gunakan untuk para penumpang yang menginginkan privilege ketika menunggu waktu keberangkatan, Dengan fasilitas lengkap yang memberikan pelayanan khusus yang memberi kenyamanan dan eksklusivitas yang tidak di dapat di ruang tunggu umum biasa. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian desain dengan menggunakan alur BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Data, BAB III Analisa Data Proyek, BAB IV Konsep Perencanaan, BAB V Kesimpulan dan Saran. *CIP Lounge* ini berada di bandara sepinggan, Balikpapan, *Lounge* ini melayani penumpang baik lokal maupun mancanegara, oleh karena itu kebutuhan akan adanya *CIP Lounge* yang memberi kenyamanan di sebuah bandara merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang sangat dibutuhkan oleh para penumpang yang menginginkan privilege untuk menunjang aktivitas ketika menunggu jadwal keberangkatan, subjek pada penelitian ini yaitu para pengguna *CIP Lounge* Bandara, Dan hasil dari penelitian ini yaitu Konsep "The Combination Between Cultural East Kalimantan And Modern Contemporary" dapat di aplikasikan pada perencanaan Interior *CIP Lounge* dan sesuai dengan konsep yang telah di tentukan.

Kata Kunci: *CIP Lounge, Bandara Sepinggan, Desain Interior, Kenyamanan.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide an overview of CIP Lounge, which is one of the facilities available at the airport, the facility is there to meet the needs of passengers in the passenger terminal area. purchased using the freedom of flight at the airport, existing space facilities in accordance with the user's lifestyle and supported space that can provide comfort and user satisfaction. CIP facilities (commercially important people) Waiting rooms are available for passengers who have the privilege of waiting time compilation, with complete facilities that provide special services that provide comfort and exclusivity that cannot be done in ordinary publik waiting rooms. The research method used in this study uses the design research method using the flow CHAPTER I Introduction, CHAPTER II Data review, CHAPTER III Project Data Analysis, CHAPTER IV Planning Concepts, CHAPTER V Conclusions and Suggestions. This CIP Lounge is located at Sepinggan airport, Balikpapan, this Lounge serves both

local and foreign passengers, therefore CIP Lounge which provides comfort at the airport is one of the secondary needs needed by passengers who want the privilege to support CIP Lounge activities Airport, and the results of this study are the concept of "Combination between Eastern Kalimantan Culture and Modern Contemporary" can be applied to the CIP Lounge Interior planning and in accordance with the concepts that have been determined.

Keywords: CIP Lounge, Sepinggan Airport, Interior Design, Comfort.

Copyright © 2021 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: July 26th, 2020

Revised: February 1st, 2021

Accepted: February 8th, 2021

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bandara Sepinggan merupakan salah satu bandara internasional Indonesia yang berlokasi di Sepinggan Balikpapan, Kalimantan Timur. Bandara ini merupakan salah satu pintu masuk bagi para wisatawan dan para pelaku bisnis yang akan datang ke kota Balikpapan dan sekitarnya, Selain digunakan sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan penumpang, bandara ini juga menjadi tempat kedatangan para wisatawan yang akan berkunjung ke Balikpapan khususnya serta Kalimantan Timur pada umumnya.

Ruang tunggu publik merupakan salah satu komponen yang paling penting yang terdapat pada bandara karena ruang tunggu disediakan untuk memfasilitasi penumpang pesawat yang menunggu keberangkatan pesawat atau istirahat beberapa waktu untuk melanjutkan penerbangan transit. Untuk melayani para pengunjung yang akan pergi melalui bandar udara, oleh karena itu kenyamanan ruang yang ada di bandara harus menjadi prioritas terutama untuk

tempat menunggu keberangkatan pesawat terbang yang ada di bandara dan Ketika mendesain ruang tersebut agar sesuai standar serta dapat memberikan citra yang baik bagi para pengguna ruang sehingga dapat menimbulkan timbal balik bagi para pengguna ruang naantinya.

Berdasarkan dari hal tersebut kenyamanan yang ada di bandara merupakan hal yang wajib yang harus didapat oleh para pengguna ruang di area bandar udara khususnya pada area ruang tunggu (*CIP Lounge*), karena pada area tersebut merupakan area yang sering digunakan untuk menunggu keberangkatan penumpang bagi para penumpang yang menginginkan *Privilage* Ketika berada di area bandara.

Salah satu Bandara yang cukup berpotensi di Indonesia untuk di *re-design* dan di revitalisasi adalah Bandara Sepinggan, Balikpapan Indonesia yang terletak di Jl. Marsma R. Iswahyudi, Sepinggan. Bandara ini di kelilingi oleh penginapan-penginapan yang di akomodasikan bagi para penumpang atau wisatawan yang membutuhkan penginapan sementara yang tidak jauh dari

lokasi Bandara. Beberapa objek lokasi yang berada di dekat bandara sepinggan di antaranya adalah Hotel Grand Tjokro Balikpapan, Hotel Royal Suite Balikpapan, UPTD Balai pelatihan kerja industry, Hotel Zurich Balikpapan, 82 Swiss-belint hotel Balikpapan, serta Universitas Balikpapan.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara menciptakan sebuah tema dan suasana pada area *CIP Lounge* sehingga mampu meningkatkan daya tarik serta minat para penumpang?
- b. Bagaimana cara menampilkan citra *CIP Lounge* dalam perwujudan desain interior?
- c. Bagaimana cara menampilkan citra *CIP Lounge* dalam perwujudan desain interior?
- d. Bagaimana menciptakan efisiensi penggunaan ruang pada area *CIP Lounge*?
- e. Bagaimana menciptakan desain Interior area *CIP Lounge* yang memadukan Budaya lokal dengan gaya desain yang modern yang dapat di terima para penumpang nantinya?

3. Orisinilitas

Perancangan ini ditulis sesuai dengan hasil analisa dan pemikiran yang di lakukan oleh penulis, sebagai komparasi penulis juga terinspirasi dari karya tulis dengan judul serupa yaitu “perancangan Interior Executive International Lounge Terminal Bandar Udara Internasional Sepinggan

Balikpapan, Kalimantan Timur”.

4. Tujuan dan Manfaat

- 1) Tujuan, merencana dan merancang desain interior di bagian area *CIP Lounge* bandara, sepinggan sebagai sarana fasilitas eksklusif bagi masyarakat ekonomi kelas menengah keatas yang elegan, aman, nyaman, yang mengusung konsep tema “*The Combination Between Cultural East Kelimantan And Modern Contemporary*”. Dan juga untuk menciptakan perencanaan desain interior *CIP Lounge* yang mampu mewedahi aktifitas, makan, serta tempat peristirahatan yang nyaman untuk menunggu keberangkatan pesawat terbang.
- 2) Manfaat, hasil perencanaan perancangan ini secara akademik diharapkan dapat bermanfaat serta menambah bahan pustaka dan kaidah-kaidah ilmiah bagi para peneliti nantinya di kemudian hari dan bagi para mahasiswa yang akan meneliti mengenai Bandara khususnya di bagian area *CIP Lounge* bandara dan secara praktis perencanaan perancangan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi operator bandara khususnya PT.Angkasa pura 1 mengenai *CIP Lounge* bandara, serta bagi perusahaan sebagai pengelola *brand Lounge* tersebut yakni BlueSky Group pada umumnya, perencanaan

peran-cangan ini hasilnya mempunyai tujuan agar dapat di publikasikan pada web jurnal sehingga masyarakat luas dapat melihat hasil dari perencanaan perancangan ini.

B. KONSEP PERANCANGAN

1. Kajian Sumber Perancangan



Gambar 1. Logo *Blue Sky Premier Lounge*
(Sumber: *Google Image*)

Blue Sky Premier Lounge merupakan *CIP Lounge* yang ada di Bandara Internasional Sepinggan, Balikpapan.

2. Landasan Perancangan

Landasan perancangan di peroleh melalui hasil wawancara, studi literature, buku panduan desain interior serta dari internet yang berhubungan dengan penulisan ini. Inspirasi desain di dapat dari hasil survei pada pengelola maupun lokasi bandara itu sendiri. Berikut merupakan landasan perancangannya :

a. Pengertian Domestic *CIP Lounge*

Domestic *CIP Lounge* merupakan sebuah tempat khusus untuk menunggu waktu *boarding* dalam penerbangan domestik yang disediakan oleh sebuah operator pengelola gedung maupun lainnya yang ada di sebuah tempat atau lokasi yang di fungsikan sebagai tempat istirahat atau menunggu serta memiliki fasilitas-fasilitas terbaik yang dapat

membuat nyaman penggunaanya. (Permatasari, Chandrarezky dan Yohannes N, 2019).

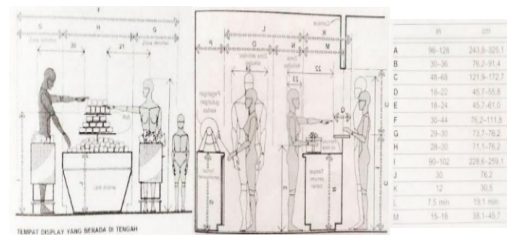
b. Fasilitas-fasilitas Domestic *CIP Lounge*

Fasilitas yang biasanya tersedia pada Domestic *CIP Lounge* : *Food and Beverages, Conference Facilities, Smooking Area, Disabled Access, Flight Information Monitor, Internet, Newspaper / Magazine, Television, Toilets, Mushola, Reflexy Room, Live Cooking* dan *Kids Room* (Permatasari, Chandrarezky,2017).

c. Antropometri

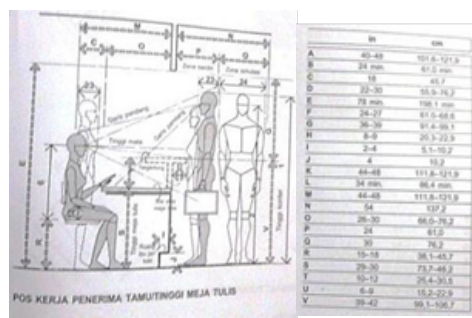
Untuk mendukung kenyamanan dan juga keamanan bagi pengguna *lounge*, syarat ergonomi yang terpenting merupakan antropometri tentang jarak sirkulasi pada *lounge*. Kebutuhan ruang atau jarak spasial yang diperlukan yaitu sebagai berikut (Panero, Julius dan Martin Zelnik, 2003) :

Receptionist



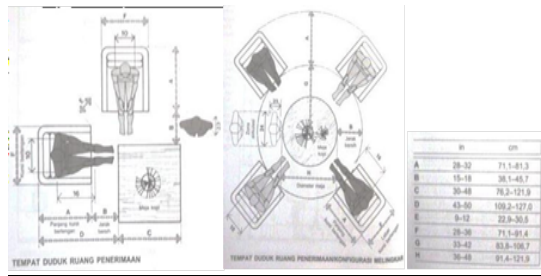
Gambar 2. Standarisasi Area Resepsionis
(Sumber: Dimensi Manusia)

Waiting area



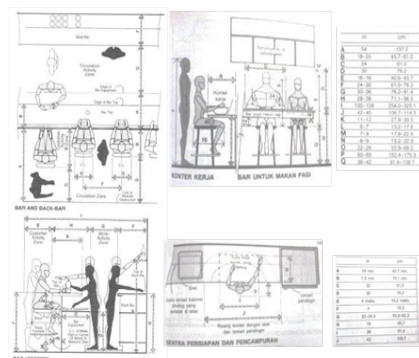
Gambar 3. Standarisasi *Waiting Area*
(Sumber: Dimensi Manusia)

Coffe corner



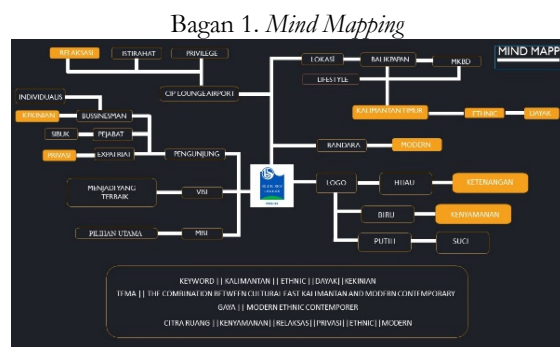
Gambar 4. Standarisasi *Coffe Corner*
(Sumber: Dimensi Manusia)

Food and Beverages



Gambar 5. Standarisasi *Food and Beverages*
(Sumber: Dimensi Manusia)

3. Tema/Ide



Setelah melakukan Analisa pada *mind mapping*, maka gaya desain yang diambil pada perancangan ini adalah *modern Ethnic Kontemporer*, modern diambil dari lokasi gaya bandara itu sendiri yaitu bandara sepinggan, Balikpapan. Ethnic diambil dari kebudayaan local yang ada di wilayah sekitar bandar itu sendiri. Tema yang diambil untuk

perancangan ini adalah *“The Combination Between Cultural East Kalimantan And Modern Contemporary”* adalah tema yang menampilkan Citra sebuah Interior *CIP Lounge* yang mengangkat nilai-nilai budaya etnis (suku bangsa) Kalimantan timur khususnya dengan memadukannya dengan nilai-nilai modern kontemporer yang akan di terapkan pada area *CIP Lounge* dengan maksud ketika seorang pengunjung mengunjungi Area *CIP Lounge* ini mereka akan melihat bahwa nilai-nilai budaya lokal yang ada di daerah pun dapat di kombinasikan dengan nilai-nilai modern kontemporer saat ini tujuannya yaitu nilai nilai tradisional pun tetap akan indah jika di kombinasikan dengan nilai-nilai modern saat ini.

4. Konsep Pewujudan/Penggarapan
a. Konsep Lokal Content



Gambar 6. Motif Khas Dayak Kenyah
(Sumber: Google Image)

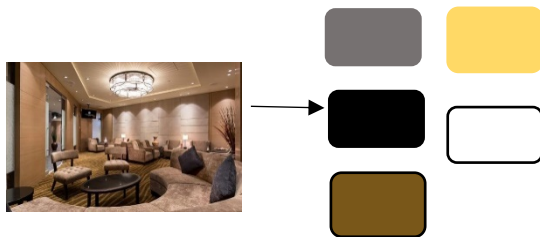
Konsep lokal yang di aplikasikan adalah dengan menerapkan budaya lokal dan sekitar yang ada di area berdirinya lokasi bandara. Hal ini bertujuan sebagai identitas serta cerminan lounge itu sendiri serta mengenalkan budaya daerah sekitar kepada

para pengunjung bandara tersebut.

b. Konsep Warna

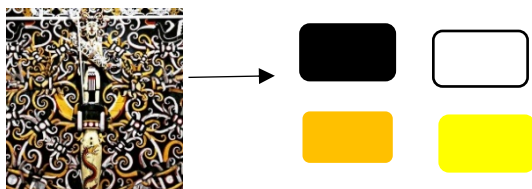
Konsep warna yang akan di terapkan sesuai dengan desain yang akan di terapkan yaitu sebuah gaya desain Modern Ethnic Kontemporer , oleh karena itu warna-warna yang akan di terapkan pada area *CIP Lounge* yang dapat menumbuhkan kesan dan gaya yang di mewakili gaya dan tema sehingga akan menumbuhkan psikologi warna yang dapat mendukung aktifitas di area *CIP Lounge* ini. Berikut adalah warna warna yang akan di terapkan pada area *CIP Lounge* ini :

- Modern



Gambar 7. Skema Warna Modern

- Kearifan Budaya Lokal

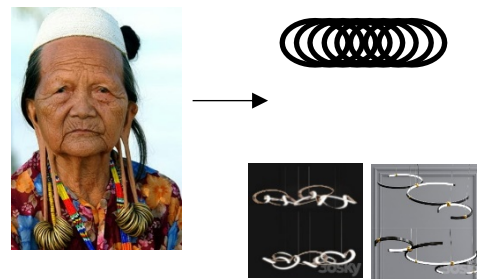


Gambar 8. Skema Warna Kearifan lokal

c. Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang akan di terapkan pada *CIP Lounge* ini mengambil kearifan local yang ada pada masyarakat setempat khususnya suku Dayak, dari studi yang telah di lakukan bentuk pada motif yang ada bersifat berulang-ulang atau repetitive, berikut bentuk yang akan coba di terapkan di antaranya :

- Telingaan Aruu ("Belaong")



Gambar 9. Implementasi Bentuk Motif Telinga aru

- Guci dan Gong



Gambar 10. Implementasi Bentuk Guci dan gong

- Garis, lengkung dan lingkaran



Gambar 11. Implementasi Bentuk garis, lengkung dan lingkaran

- Burung enggang



Gambar 12. Implementasi Bentuk Motif Burung Enggang

d. Konsep Material

Proses pemilihan sebuah material Lantai, dinding dan plafon harus memiliki konsep yang matang karena material pada area tersebut merupakan komponen utama yang membentuk ruang interior, karena dapat menimbulkan suasana bagi pengguna ruang nantinya.

e. Konsep Furniture

Pemilihan konsep furniture akan menggunakan furniture yang dapat menumbuhkan kesan gaya dan tema dengan

menjunjung nilai-nilai yang dapat menggugah psikologi pengunjung ruang nantinya.

C. METODE/ PROSES PERANCANGAN

1. Metode Perancangan

Metode Perancangan ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap *Programing Concept*

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap data - data yang telah terkumpul yang kemudian data - data di olah menjadi konsep perancangan yang kemudian di lanjutkan pada proses selanjutnya.

2. Tahap *Space Planing* (Gambar Kerja)

Pada tahap ini, data - data yang sudah di olah pada tahap *programing Concept* kemudian di buat menjadi gambar yang nantinya dapat di laksanakan. Tahap *Space Planing* ini meliputi:

- 1) *Layout Plan*
- 2) Gambar Tampak Potongan
- 3) *Layout Plan* ruang khusus
- 4) Gambar tampak potongan ruang khusus
- 5) *Floor Plan*
- 6) *Ceiling Plan*
- 7) *Electrical Plan*
- 8) Detail Konstruksi Interior
- 9) Gambar hasil perancangan interior
- 10) Gambar perspektif

3. Tahap Keputusan Desain (Presentasi)
Tahap Keputusan desain merupakan tahap akhir dimana proyek akan di presentasikan. Gambar diolah serta diberi warna agar dapat lebih menarik perhatian. Tahap keputusan Desain ini meliputi :

- 1) *Layout* Denah berwarna
- 2) Tampak Potongan ruang khusus berwarna
- 3) Perspektif ruang khusus dan penunjang
- 4) Skema Warna
- 5) Gambar Aksonometri
- 6) Skema *Furniture*

D. ULASAN KARYA

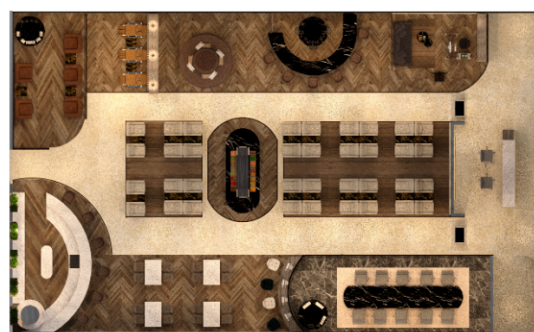
Berikut ini hasil dari desain yang diterapkan pada lounge Sapphire Bluesky :

1. Area Domestic Lounge
 - a. Axonometri Area Domestic Lounge



Gambar 13. Axonometri Domestic Lounge

- b. Layout Area Domestic Lounge



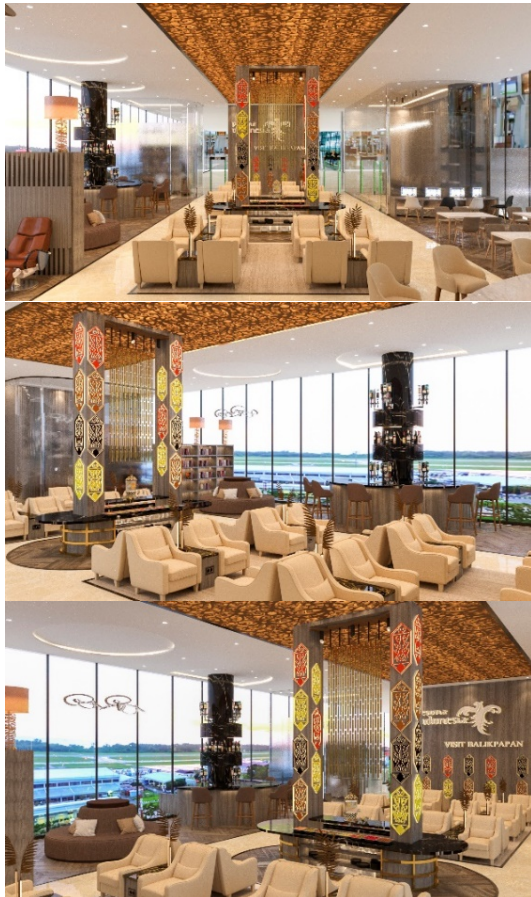
Gambar 14. Layout Domestic Lounge

c. Tampak Potongan



Gambar 15. Tampak Potongan *Domestic Lounge*

d. Perspektif Area Domestic Lounge



Gambar 16. Perspektif Area *Domestic Lounge*

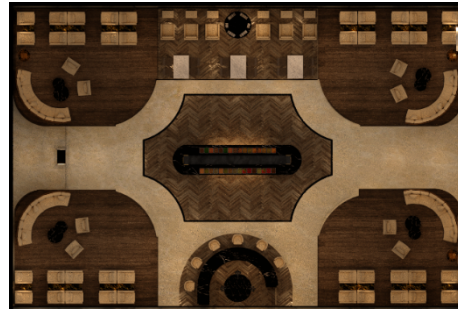
2. Area International Lounge

a. Axonometri Area Internasional Lounge



Gambar 17. *Axonometri Internasional Lounge*

b. Layout Area Internasional Lounge



Gambar 18. *Layout Area Internasional Lounge*

c. Layout Area Internasional Lounge



Gambar 19. Tampak Potongan area *Internasional Lounge*

d. Perspektif Area Internasional Lounge



Gambar 20. Perspektif area *Internasional Lounge*

Penerapan konsep gaya modern Etnik kontemporer terletak pada pemilihan material-material dan pengaplikasian elemen interior seperti pada lantai, plafon dan dinding selain itu pengaplikasian pada aksesoris area F & B serta furniture yang mewakili gaya desain Modern, Penerapan local konten pada area Internasional *Lounge* ini di aplikasikan pada bagian plafon yang di menggunakan ornament Khas Kalimantan itu sendiri.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Konsep desain interior *CIP Lounge* sebagai sebuah sarana fasilitas tambahan yang ada di bandara yang di peruntukan bagi para penumpang yang menginginkan *privilege* ketika menunggu jadwal keberangkatan yang berada di bandara.
- b. Konsep tema "*The Combination Between Cultural East Kalimantan And Modern Contemporary*" itu sendiri di pilih untuk menampilkan citra dari kebudayaan Kalimantan Timur itu sendiri di mana sebuah kombinasi antara budaya lokal dengan kearifannya dapat di padupadankan dengan kebudayaan modern kontemporer yang kekinian dalam sebuah bidang area Interior yaitu *CIP Lounge BlueSky Bandara Sepinggan*.
- c. Gaya *Modern Ethnic* Kontemporer sendiri dipilih untuk mendukung atau

lebih menguatkan tema yang akan di angkat sehingga terjadi keselarasan antara tema dan gaya yang akan di aplikasikan.

2. Saran

Saran Bagi Mahasiswa Untuk mahasiswa yang sedang menjalani Tugas Akhir, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Saran-saran ini diharapkan mampu menjadi masukan agar kegiatan Tugas Akhir dapat berlangsung lebih baik lagi kedepannya. Saran tersebut diantaranya:

- Mahasiswa sebaiknya membuat jadwal kerja sendiri dan bersikap disiplin terhadap jadwal tersebut.
- Mahasiswa sebaiknya tidak mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan tugas akhir terutama bagian penulisan, mengingat ada begitu banyak prosedur rumit yang kadang memberatkan bagi mahasiswa.
- Mahasiswa sebaiknya selalu mencatat hal-hal yang penting saat melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, karena agar tidak menyulitkan dosen pembimbing untuk terus mengulangi informasi yang telah diberikan. Meskipun terdengar sepele akan tetapi itu sangat berpengaruh terhadap kelancaran pengerjaan tugas akhir.
- Mahasiswa dianjurkan agar tidak ragu untuk bertanya dalam hal sekecil apapun, dan tidak malu untuk meminta pengarahan dari dosen pembimbing.

- Mahasiswa harus selalu percaya diri dengan hasil tulisannya, tidak perlu terus membandingkan hasil kerjanya dengan hasil kerja teman yang lain. Karena jika begitu maka tidak akan pernah ada habisnya mengingat tidak ada yang sempurna di dunia ini. Sama halnya dengan pekerjaan yang kita lakukan, hasilnya tidak akan ada yang sempurna. Kita hanya harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang sebaik mungkin.

Saran bagi Universitas Mercu Buana, semoga koleksi dan referensi di perpustakaan Mercu Buana lebih lengkap lagi, terutama untuk bagian literatur Interior disegala aspeknya karena literatur dan buku-buku mengenai khususnya Desain interior terbilang sangat sedikit jumlahnya oleh karena itu penulis berharap agar pihak Universitas memperbanyak Literatur dan sumber-sumber referensi agar lebih memudahkan mahasiswa tugas akhir untuk mencari referensi kedepannya.

Lebih-lebih di tingkatkan lagi fasilitas untuk mahasiswa di segala bidang agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri, dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mumpuni dapat menunjang kegiatan mahasiswa itu sendiri sehingga mereka mempunyai kualitas yang lebih baik dari mahasiswa di luar sana, serta dengan tumbuhnya kualitas dari mahasiswa tersebut bukan tidak mungkin prestasi yang di dapat

akan semakin lebih banyak dan dengan itu nama Universitas pun akan kian terangkat.

F. DAFTAR PUSTAKA

BLUE SKY. (2020). About Blue Sky Hotel. Diambil dari: <https://www.blue-sky.co.id/about>. (diakses 19 April 2020)

Direktorat Jendral Pehubungan Udara. (2019). Beranda DJPU. Diambil dari: <http://hubud.dephub.go.id/?id/page/detail/44>. (diakses pada 19 April 2020).

Panero, J., & Zelnik, M. (2003). *Dimensi Manusia dan Interior Ruang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Permatasari, Rr., C. (2017). "Penerapan Konsep Airport Mall pada Bandara: Studi Kasus Bandara Kuala Namu Medan Sumatera Utara." *Narada Jurnal Desain dan Seni 4* (3), hal.345-359.

Permatasari, Rr C., & Nugroho, Y.(2019). "Kajian Desain Interior Ruang tunggu CIP Lounge Bandara Di Indonesia." *Aksen 4* (1), hal.18-37.

PT. AngkasaPura 1. (2012). *Profil bandara sepinggan balikpapan*. Indonesia.

G. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua orang yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Ibu Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn., M.Ds selaku Koordinator dan dosen pembimbing Tugas Akhir. Keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.